

Identifikasi Kesuksesan Bisnis Kecil di Kota Bandung

(Studi Pada : Bisnis Madu Keluarga, Bisnis Mie tegallega, Bisnis Ratu Basreng)

Identification of Successful Small Business in Bandung City

(Study on Madu Keluarga Bussiness, Mie Tegallega Bussiness, Ratu basreng Bussiness)

Resa Ardiyanto¹, Dr Astri Ghina, S.Si, M.S.M²

^{1,2}Prodi S1 MBTI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹resaardiyanto@gmail.com ²astri.Ghina24@gmail.com

Abstrak

Jumlah pengangguran di Indonesia masih dalam kondisi yang fluktuatif. Pemerintah melakukan Cara untuk mengurangi jumlah pengangguran dengan program wirausaha melalui BUMN. Lembaga swasta juga ikut membantu pemerintah dengan sekolah entrepreneur salah satunya Gerakan Indonesia Muda Berbisnis *entrepreneur school* yang bertujuan untuk menciptakan *entrepreneur* muda yang berbasis ilmu wirausaha.

Metode penelitian data dilakukan dengan cara kualitatif, bersifat deskriptif & eksploratif, dengan sampel yang diambil adalah bisnis Madu Keluarga, Mie tegallega, dan Ratu basreng. Dari hasil penelitian, kriteria kesuksesan bisnis dari hasil yang di jabarkan, berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ketiga narasumber. Dari aspek *growth, Firm Survival/Continuity, Satisfied Stakeholders* belum dilihat kesuksesannya, dan dari aspek *contributing Back to Society* masih memiliki kekurangan.

Kata kunci: *Entrepreneur, Faktor Kesuksesan, Gerakan Indonesia Muda Berbisnis, Kualitatif*

Abstract

The number of unemployed in Indonesia is still in a fluctuating condition. The Government undertakes ways to reduce the number of unemployed with entrepreneurial programs through state-owned enterprises. Private institutions also help the government with entrepreneurial schools one of the Gerakan Indonesia Muda Berbisnis school that aims to create a young entrepreneur based on entrepreneurship science. Methods of research data conducted by qualitative, descriptive & explorative, with the sample taken is the business Madu Keluarga, Mie tegallega, and Ratu basreng. From the results of research, the criteria of business success of the results described, based on the answers given by the three speakers. In terms of *growth, Firm Survival / Continuity, Satisfied Stakeholders* have not seen the success, and from the contributing aspects of *Back to Society* still have shortcomings.

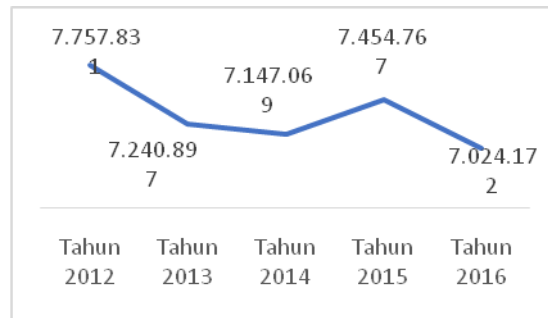
Keywords: *Entrepreneur, Succesfull Factor, Gerakan Indonesia Muda Berbisnis, Qualitative.*

1. Pendahuluan

GIMB (Gerakan Indonesia Muda Berbisnis) adalah yayasan sosial yang bergerak dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan wirausaha muda di Indonesia. GIMB bertujuan untuk menciptakan *successful knowledge based young entrepreneur*[1]

Indonesia menempati posisi ke empat sebagai Negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia, Jumlah penduduk yang begitu besar membuat Indonesia memiliki banyak masalah sosial di Indonesia terutama pengangguran[2]

Pengangguran di Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik sampai bulan februari tahun 2016 jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas berjumlah 7.024.172 jiwa di tahun 2016, namun jika melihat dari pergerakan angka jumlah pengangguran dari tahun 2012 sampai dengan 2016 jumlah tersebut mengalami kenaikan dan penurunan cenderung tidak stabil [3] berikut grafik jumlah pengangguran :



Gambar 1.1 Grafik pengangguran

Sumber: Olahan Peneliti (2017)

Saat ini Indonesia telah memiliki ratio kewirausahaan sebesar 3,1 % di tahun 2016, meningkat sebesar 1,67% dari pencapaian tahun sebelumnya, ini menandakan rasion kewirausahaan Indonesia sudah melampaui batas minimal rasion kewirausahaan sebuah Negara sebesar 2%. [4] Pemerintah sendiri untuk membantu pertumbuhan *entrepreneur* di Indonesia, membuat program-program untuk meningkatkan jumlah wirausaha, dari pihak pemerintah melalui BUMN, dan Kementrian serta pihak swasta. walaupun sudah ada program-program dari pemerintah untuk mendorong sektor UMKM untuk berkembang akan tetapi masih belum memberikan hasil yang cukup signifikan laju pertumbuhan yang masih cukup minim yakni 2,41%.

Berkembangnya UMKM di kota Bandung berdasarkan pada jumlah UMKM yang terdaftar di Disperindag kota bandung, jumlah UMKM dari tahun 2010 sampai dengan 2015 terus mengalami kenaikan. [5]

Suarmawan (2015) menyampaikan semakin sulit mendapatkan pekerjaan, dikarenakan terbatasnya lapangan pekerjaan dan terbatasnya kemampuan, mendorong orang untuk membuka usaha sendiri, [6] Kesuksesan masih menjadi debat dikarenakan definisi sukses memiliki artian yang berbeda, berkaitan dengan definisi kesuksesan serta mengukur performa dalam sebuah bisnis. Keberhasilan atau kesuksesan dan kinerja dalam bisnis sangat berhubungan satu sama lain. Kedua kategori tersebut, dapat di jelaskan bahwa keberhasilan adalah aspek yang spesifik/khusus, atau kinerja, atau yang bisa disebut dengan kinerja *tinggilekovic et all*, (2015) [7]

Dalam penelitian ini akan melakukan evaluasi kesuksesan bisnis kepada lulusan dari GIMB yang menjalankan bisnis. dan disisi lain evaluasi kesuksesan ini dapat menjadi evaluasi penting bagi GIMB dalam mencapai visinya nanti, serta bagi pemilik bisnis menjadi evaluasi untuk berjalannya bisnis kedepanya

2. Dasar Teori dan Metode Penelitian

2.1. Dasar Teori

2.1.1. wirausaha

Al-Damen (2015) menjelaskan *entrepreneur* adalah seseorang yang mengambil resiko dan memiliki konsistensi dengan tujuan serta objektifitas di berbagai situasi. Al damen juga memaparkan juga mengenai wirausaha (*entrepreneur*) yakni karir *entrepreneurial* (kewirausahaan) adalah memiliki sebuah bisnisnya sendiri [8]

2.1.2. Kewirausahaan

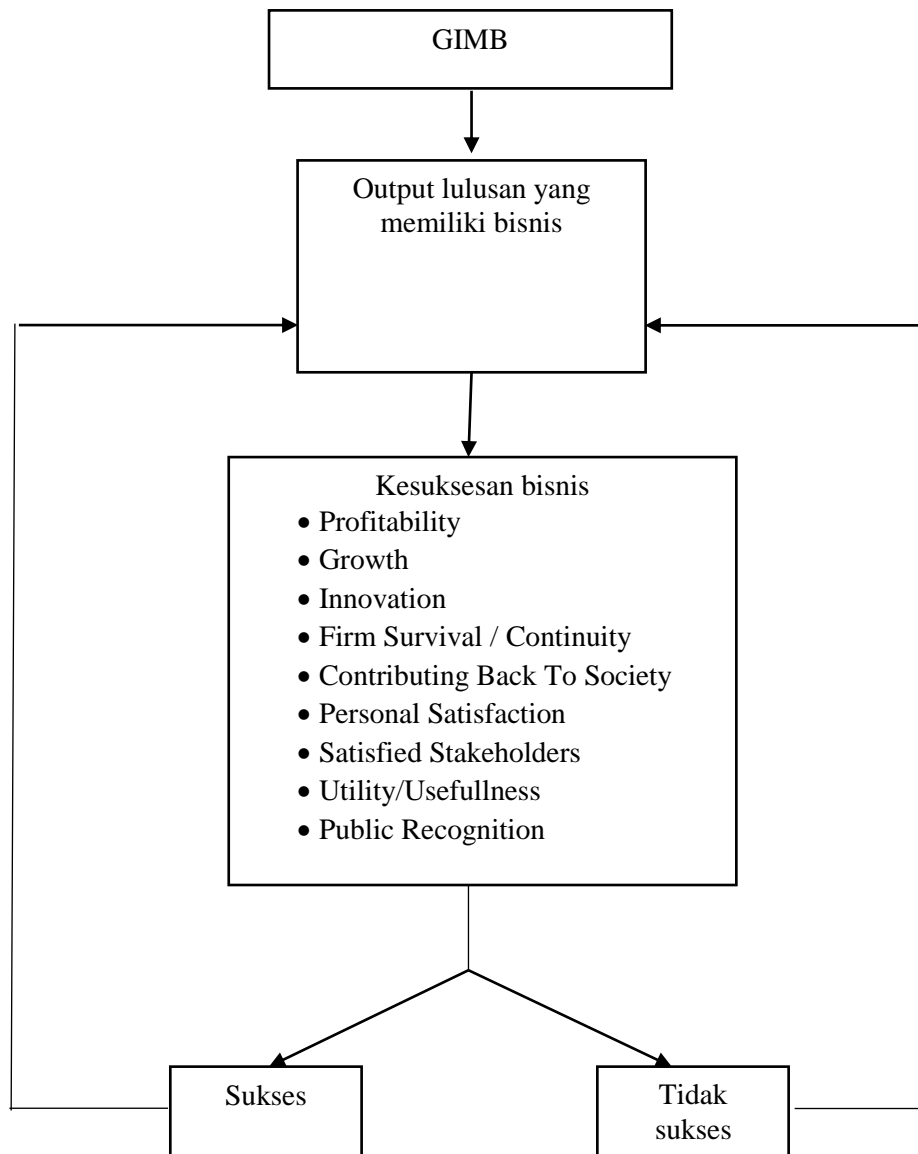
Hisrich, Peters & Shepherd (2010) menjelaskan kewirausahaan proses menciptakan sesuatu yang baru dengan penambahan nilai dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan dengan sejumlah asumsi yang menyertai seperti keuangan, psikis dan resiko sosial dan ketidakpastian dan mendapatkan imbalan perihal keuangan dan kepuasan diri. [9]

2.1.3. Kesuksesan *entrepreneur*

chowdhury *et all* (2014) Kesuksesan dapat di artikan pencapaian tujuan dan obejktifitas dari berbagai sektor kehidupan manusia. Namun dalam bisnis konsep dari kesuksesan umumnya diartikan dengan kinerja keuangan perusahaan dan sudah diterapkan dengan banyak cara. [10]

Gorgievski *et all* 2011 mengungkapkan kriteria kesuksesan bisnis, dengan meneliti secara manual dari artikel-artikel yang terkait yang dapat mengungkapkan definisi kesuksesan pemilik bisnis, mulai dari kinerja bisnis dan kinerja wirausaha terhadap tujuan pemilik dan sasarannya. [11]. Dan menambah beberapa artikel untuk diteliti, untuk menyimpulkan kriteria yang sering disebutkan dalam penelitian yang diteliti yakni: *profitability, growth, innovation, firm survival/continuity, contributing back to society, personal satisfaction, satisfied stakeholders, good balance between work and private life, utility/usefulness, public recognition*

2.2. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Gorgievski et al 2011)

Penelitian ini berangkat dari jumlah pengangguran Indonesia yang tidak stabil, dan pemerintah memiliki program untuk wirausaha, dan juga dibantu oleh swasta salah satunya GIMB yang memiliki tujuan yayasan sosial yang bergerak dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan wirausaha muda di Indonesia. GIMB bertujuan untuk menciptakan *successful knowledge based young entrepreneur*, dan teknik analisis kepada lulusan GIMB, meneliti kesuksesan bisnisnya. Setelah dilihat kesuksesan dan tidak sukses akan diberikan feedback kepada GIMB maupun pelaku bisnis.

2.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang bersifat case study. Dalam penelitian kesuksesan peneliti mendapatkan narasumber 3 orang, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan.. Setelah mendapatkan para narasumber pelaku bisnis lulusan GIMB, peneliti melakukan wawancara, dan dalam menganalisis data peneliti melakukan reduksi data dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan setelah direduksi, dari kesuksesan bisnis dari aspek *profitability, growth, innovation, firm survival/continuity, contributing back to society, personal satisfaction, satisfied stakeholders, good balance between work and private life, utility/usefulness, public recognition*. dari masing-masing narasumber Madu keluarga (N1), Mie Tegallega (N2), dan Ratu Basreng (N3) memiliki perbedaan masing-masing, Madu Keluarga (N1) memiliki keseluruhan aspek variable kesuksesan [12], namun untuk Mie Tegallega (N2), dan Ratu Basreng (N3) ada beberapa variable yang mungkin tidak menjadi aspek utama dalam kesuksesan bisnis yang di jalankan yakni, Dari variable *growth, Firm Survival/Continuity*, dan juga *Satisfied Stakeholders* dari Mie tegallega (N2) [13]. Untuk variabel *contributing back to society* dari narasumber Mie Tegallega (N2), dan Ratu Basereng (N3) [14] belum memiliki alokasi dana khusus untuk kegiatan sosial.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Pelaku usaha GIMB yang menjadi narasumber, memiliki pandangan kesuksesan masing-masing dilihat Kesuksesan bisnis berdasarkan aspek *profitability, growth, innovation, firm survival/continuity, contributing back to society, personal satisfaction, satisfied stakeholders, good balance between work and private life, utility/usefulness, public recognition*. Namun dalam beberapa aspek ada hasil yang tidak selaras dengan ketiga narasumber yakni pada aspek *growth, Firm Survival/Continuity, Satisfied Stakeholders, dan contributing back to society*

4.2. Saran

4.2.1 Saran Akademisi

Dengan hasil penelitian dapat menjadi pengembangan variabel lain identifikasi kesuksesan usaha kecil dilihat dari aspek *profitability, growth, innovation, firm survival/continuity, contributing back to society, personal satisfaction, satisfied stakeholders, good balance between work and private life, utility/usefulness, public recognition* dalam pembelajaran wirausaha di lembaga swasta GIMB

4.2.2. Saran praktis

1) GIMB

Adanya rutinitas melakukan penilaian ataupun mengecek kembali lulusannya, Mungkin akan menemukan lulusan-lulusan yang dalam menjalankan usaha bisnisnya sangat berat maupun gagal yang masih berjalan, dengan penelitian ini diharapkan akan membantu menambah pembelajaran dalam kurikulum Gerkan Indonesia Muda Berbisnis (GIMB) dan sebagai alat ukur untuk penilaian dari pendapaian Gerkan Indonesia Muda Berbisnis (GIMB) untuk melihat lulusannya sukses dalam bisnisnya ataupun tidak.

2) UKM/Pelaku Usaha

Dilihat dari aspek kesuksesan adanya saran bagi pelaku bisnis, aspek tersebut adalah *growth, firm survival/continuity, Contributing back to society Satisfied Stakeholders*

- [1] *GIMB Entrepreneurus Scholl.* (2017). from gimbfoundation.org: [online] <http://gimbfoundation.org/about/8-pendaftaran/>
- [2] *Pengangguran di Indonesia.* (2014). from <http://www.indonesia-investments.com>: [online] <http://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/pengangguran/item255>
- [3] *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986 - 2016.* (2017). from www.bps.go.id: [online] <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>
- [4] Ticker, N. (2017, 03 22). *MENTERI PUSPAYOGA TARGET RATIO KEWIRAUSAHAAN 2017 CAPAI 4%*. from www.depkop.go.id: <http://www.depkop.go.id/content/read/menteri-puspayoga-target-ratio-kewirausahaan-2017-capai-4/>
- [5] Disperindag. (2016). *Jumlah Binaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Tahun 2010-2015*. Bandung: Disperindag
- [6] Suarmawan, K. A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kerajinan Ingkadi Desa Bulian, Kec. Kubutambahan). 1-10
- [7] Lekovic, B., & Maric, S. (2014). Measures of small business Success/performance-importance, reliability and usability.
- [8] Abdulwahab, M. H., & Al-Damen, R. A. (2015). The Impact of Entrepreneurs' Characteristics on Small Business Success at Medical Instruments Supplies Organizations in Jordan. *International Journal of Business and Social Science*, 164-175
- [9] Hisrich, R., Peters, M., & Shepherd, D. (2010). *Entrepreneurship*. Singapore: Mc Graw Hill
- [10] Chowdhury, M. S., Alam, Z., & Arif, I. (2013). Success Factors of Entrepreneurs of Small and Medium Sized Enterprises: Evidence from Bangladesh. *Business and Economix Research*, 38-52
- [11] Gorgievski, M., Ascalon, M.E., & Stephan, U. (2011). Small Business Owners' Success Criteria, A Values Approach To Personal Differences
- [12] Hamdan, D. (2017). Interview. Bandung
- [13] Ilyas, A. M. (2017). Interview. Bandung
- [14] Sissy (2017). Interview. Bandung

